
PENGEMBANGAN DESA DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENGANGKAT POTENSI LOKAL DESA KARANGREJO

Roisatul Ainiyah¹
Shokiful Burhan²
M. Firman Ardiansyah³
Dhyan Putri Fidanti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Yudharta
Pasuruan, Pasuruan, Jawa
Timur, Indonesia

*email:
roisatul.ainiyah@yudharta.ac.id

Abstrak

Desa Karangrejo merupakan desa yang sedang berkembang dengan lokasi berada di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. dukungan sistem teknologi dan informasi sebagai upaya mengenalkan potensi lokal desa kepada masyarakat umum. yaitu dengan digitalisasi desa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan desa digital sebagai upaya mengangkat potensi lokal desa Karangrejo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi observasi, wawancara, FGD, dan dokumentasi. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar membuat situs web desa yang berisi informasi profil desa, kependudukan, potensi desa, pelayanan publik, berita, dan informasi kontak. Hasil dari kegiatan ini, Melalui situs web diharapkan dapat mengangkat potensi lokal desa dan mengenalkan desa Karangrejo kepada masyarakat luas, sehingga mempercepat kemajuan desa. Digitalisasi desa dapat dilengkapi dengan program lain seperti pembuatan *e-commerce* desa dan aplikasi desa berbasis android, sehingga layanan digital menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: *Desa digital; Karangrejo; Potensi lokal*

Kata Kunci:
Desa digital
Karangrejo
Potensi Lokal

Keywords:
*Digital village
Karangrejo
Local
Etc*

Abstract

Karangrejo Village is a developing village in Purwosari District, Pasuruan Regency, East Java. The technology and information system support as an effort to introduce the local potential of the village to the general public. namely by digitizing the village. This activity aims to develop a digital village as an effort to raise the local potential of Karangrejo village. The methods used in this activity is observation, interviews, FGDs, and documentation. Afterthat, data was obtain using basis for creating a village website containing information on village profiles, population, village potential, public services, news, and contact information. The results of this activity, through the website, are expected to be able to raise the local potential of the village and introduce Karangrejo village to the wider community, thereby accelerating the progress of the village. Village digitization can be complemented by other programs such as making village e-commerce and android-based village applications so that digital services become more effective and efficient.

Article History:

Received :15-12-2021

Revised :24-12-2021

PENDAHULUAN

Desa Karangrejo berada di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Desa ini termasuk desa yang sedang berkembang dan berpeluang menjadi desa maju karena memiliki potensi lokal yang baik berupa potensi wisata, UMKM, dan pangan lokal. Namun, di era digital ini, informasi terkait desa Karangrejo masih sangat minim. Hasil observasi yang telah dilakukan dengan perambaan di dunia maya menunjukkan cukup sulit mencari informasi terkait desa Karangrejo. Padahal akses informasi yang cepat seputar desa dapat mendukung kemajuan desa.

Percepatan pertumbuhan dan perkembangan desa membutuhkan dukungan sistem teknologi dan informasi sebagai upaya mengenalkan potensi lokal desa kepada masyarakat luas. Di era revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi dan informasi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Terlebih lagi dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir dua tahun ini, memaksa kita semua untuk melakukan aktivitas secara daring, tentu saja ketersediaan informasi seputar desa menjadi sangat penting, sehingga informasi yang dibutuhkan masyarakat dapat diakses tanpa harus datang langsung ke desa. Desa harus mampu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal di segala bidang, [1]. Ketersediaan informasi seputar desa yang dapat diakses oleh khalayak umum menjadi suatu keharusan dalam rangka mengikuti tuntutan perkembangan jaman.

Ketersediaan informasi dan kemudahan akses informasi terkait desa dapat memberikan peluang bagi masyarakat luar untuk mengenal desa Karangrejo, sehingga membuka kesempatan terciptanya kerjasama antara desa dengan pihak luar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menyediakan akses informasi seputar desa adalah dengan digitalisasi desa. Digitalisasi desa menjadi program prioritas Kemendesa pada tahun 2021. Digitalisasi desa dapat membantu penyusunan data base yang berguna untuk perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi pembangunan desa. Digitalisasi desa juga menunjang pengembangan potensi unggulan desa melalui pendataan dan e-commerce, percepatan layanan publik desa kepada masyarakat, dan transparansi keuangan serta kegiatan pembangunan desa, [2] Dengan digitalisasi desa, diharapkan dapat mengangkat potensi lokal desa, terutama potensi wisata, UMKM dan produk unggulan, serta potensi pangan lokal desa Karangrejo. Berdasarkan uraian diatas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dibawah LPPM Universitas Yudharta Pasuruan merasa perlu untuk melaksanakan program kegiatan pengembangan desa digital sebagai upaya mengangkat potensi lokal desa Karangrejo.

METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama satu bulan mulai tanggal 5 Juli 2021 s/d 5 Agustus 2021. Lokasi kegiatan berada di Desa Karangrejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian dibawah

LPPM Universitas Yudharta Pasuruan yang terdiri dari 22 orang yaitu satu Dosen berperan sebagai koordinator dengan melibatkan 21 mahasiswa lintas prodi. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, Forum Group Discussion (FGD), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data awal terkait permasalahan dan potensi desa. Hasil observasi digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara juga menjadi bagian dari kegiatan observasi. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki informasi terkait data yang dibutuhkan, yaitu Perangkat Desa, pelaku UMKM, dan pengelola tempat wisata di Desa Karangrejo.

3. *Forum Group Discussion* (FGD)

FGD dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian bersama dengan perangkat desa. FGD bertujuan untuk mengkomunikasikan program pengabdian dengan pihak desa serta menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan dokumen yang berupa data desa serta dokumentasi berupa foto dan video. Data dokumentasi meliputi profil desa, data kependudukan, data layanan publik, data administrasi desa, data program bantuan, data potensi desa (komoditas pertanian/ peternakan/ perikanan), UKM, &

produk unggulan desa serta data potensi wisata, dilengkapi dengan foto dan video.

Data-data yang telah diperoleh digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan situs web desa, sehingga informasi yang ada didalam situs web akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi dan Wawancara

Hasil observasi yang telah dilakukan dengan cara berselancar di dunia maya untuk mencari informasi seputar desa Karangrejo menunjukkan bahwa informasi terkait desa Karangrejo sangat minim dan sulit ditemukan. Observasi langsung ke lokasi pengabdian menunjukkan adanya potensi wisata yang baik yaitu Kolam Renang Arsmaper79, Wisata Air alami Sumber keling, dan Perkebunan Melon. Produk unggulan desa adalah tenun dengan beberapa pelaku UMKM. Potensi pangan lokal berupa umbi-umbian dan rimpang. Hasil observasi menunjukkan bahwa desa Karangrejo memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian desa sehingga Karangrejo menjadi desa yang maju.

2. Hasil FGD

FGD dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dengan perangkat desa. Setelah mengkomunikasikan program pengabdian dan hasil observasi yang dilakukan, dihasilkan kesepakatan pengembangan desa digital Karangrejo yang dilakukan dengan pembuatan situs web desa, dimana di dalam situs web desa memuat informasi profil desa, data kependudukan, data layanan publik, data administrasi desa, data program bantuan, data potensi desa (komoditas pertanian/

peternakan/perikanan, UMKM & produk unggulan, potensi pangan lokal, dan potensi wisata. Data-data tersebut akan dipublikasikan dalam situs web desa sehingga dapat memberikan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Selain itu, dalam kegiatan FGD juga dihasilkan rencana nama domain situs web serta kesepakatan pembiayaan pembuatan situs web oleh desa.

3. Hasil Dokumentasi

Dokumen penting terkait kebutuhan informasi yang akan dimuat di dalam situs web desa diperoleh langsung dari pihak desa, meliputi dokumen profil desa, data kependudukan, administrasi, dan pelayanan publik. Dokumentasi berupa fotodan video gambaran potensi wisata, UMKM, pangan lokal, diambil secara langsung oleh tim pelaksana pengabdian ke lokasi yang bersangkutan. Data-data tersebut diolah lebih lanjut kemudian diunggah ke situs web, sebagian data lainnya disusun menjadi video dikumenter profil desa yang diunggah di situs web desa dan juga media sosial Youtube (dapat diakses pada tautan <https://youtu.be/-fXfx-HdhIE>).

Situs web desa dapat diakses pada tautan <https://karangrejobersatu09.com>. Setelah situs web terbentuk selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada Perangkat dan Pemuda Desa Karangrejo terkait adanya situs web desa, informasi yang termuat didalamnya, serta beberapa fungsi fitur yang ada di dalamnya. Harapan dari kegiatan sosialisasi ini adalah peserta dapat menyebarluaskan ke masyarakat desa terkait adanya situs web, keberlanjutan pengelolaan situs web, pengembangan dan pemanfaatan desa lebih

lanjut untuk berbagai kepentingan desa dan masyarakat, serta pentingnya untuk selalu mengupdate informasi yang ada di situs web. Era revolusi industri 4.0 sebagai era digital yang berbarengan dengan pandemi Covid-19 telah mengubah kebiasaan hidup masyarakat, yang semula melakukan segala aktifitas secara langsung beralih ke cara virtual / digital. Gadget /smartphone dan koneksi internet bukan lagi menjadi kebutuhan skunder, melainkan menjadi kebutuhan primer. Adapun infrastruktur yang diperlukan untuk mengimplementasikan TIK yang berbasis digital pada suatu daerah adalah ketersediaan jaringan internet, hardware komputer, smartphone, mobile phone dan kelengkapannya, [3]. Media sosial menjadi media yang setiap saat diakses oleh masyarakat. Perubahan tersebut juga dikarenakan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta terdapatnya kebijakan social distancing sebagai mitigasi dari penyebaran virus covid-19, [4] Situs web desa saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terlebih dalam kondisi pandemi Covid-19.

Situs web desa dapat mempermudah penyusunan data base desa, sebagai media informasi dan komunikasi, serta mempermudah sistem layanan publik. Media promosi dalam bentuk situs web adalah media yang lebih murah dibandingkan dengan media promosi lainnya misalnya media cetak dan media massa. Situs web memiliki fungsi yang lebih luas tetapi diperlukan pengoptimalan pemanfaatan web dengan cara memperhatikan isi atau konten dari web, artikel yang diunggah dapat

menarik minat pembaca dan memberikan kesan yang baik [5].

Menu profil desa pada situs web memuat informasi kondisi geografi dan demografi, sejarah terbentuknya desa, sumber daya alam dan sumber daya manusia, pembangunan, sosial budaya, dan pemerintahan desa. Menu kependudukan berisi data kependudukan desa. Menu potensi desa berisi potensi wisata, UMKM & produk unggulan, serta potensi pangan lokal desa. Menu layanan publik berisi informasi tata cara pengurusan surat-menyurat, dilengkapi dengan persyaratan, prosedur, dan formulir yang dapat langsung diunduh. Menu berita berisi artikel dan berita terkini seputar desa Karangrejo, dan menu kontak berisi nomor kontak, alamat, dan email yang bisa dihubungi.

UMKM desa Karangrejo memiliki prospek berkembang yang sangat bagus. Ada 806 UMKM di bidang pangan dan non pangan (tenun dan produksi peralatan rumah tangga). Beberapa produk hasil UMKM berupa tenun selimut, kain lap, kain pel, dan kompor, wiper air, sapu ijuk, gantungan baju dan keset. Produk pangan berupa olahan umbi-umbian dan rimpang. Selain situs web, digitalisasi desa kedepannya bisa di lanjutkan dengan pembuatan program lain seperti *e-commerce* atau pasar digital dan pembuatan aplikasi berbasis android.

Digitalisasi pedesaan adalah suatu proses untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di pedesaan melalui TIK yang berbasis digital. Sedangkan tujuan dari digitalisasi pedesaan adalah

meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari aspek ekonomi, aspek kesehatan dan aspek pendidikan, [6]. Situs web desa yang telah dibuat diharapkan dapat memberikan peranserta dalam mendukung kemajuan desa.

SIMPULAN

Pengembangan desa digital sebagai upaya mengangkat potensi lokal desa Karangrejo telah dilakukan dengan cara pembuatan situs web desa. Pembuatan situs web desa telah melalui berbagai tahap, mulai dari perencanaan oleh tim pelaksana pengabdian dengan perangkat desa, sampai dengan penggalan data untuk isi situs web. Situs web desa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan berbagai menu dan fitur, sesuai dengan kebutuhan desa dan masyarakat. Pemeliharaan situs web juga sangat penting, sehingga dibutuhkan pihak pengelola situs web yang dapat mengelola dan melakukan update data dan informasi secara berkala dan berkesinambungan.

Digitalisasi pedesaan adalah suatu proses untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di pedesaan melalui TIK yang berbasis digital. Sedangkan tujuan dari digitalisasi pedesaan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari aspek ekonomi, aspek kesehatan dan aspek pendidikan, [6]. Situs web desa yang telah dibuat diharapkan dapat memberikan peranserta dalam mendukung kemajuan desa.

SARAN

Digitalisasi desa dapat dilengkapi dengan program lain seperti pembuatan e-commerce desa dan aplikasi desa berbasis android, sehingga layanan digital menjadi lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Yudarta Pasuruan yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini, Bapak Ahmad Fauzi selaku Kepala Desa Karangrejo, Ibu Setyawati selaku Sekretaris Desa Karangrejo, Mohammad Dwi Maspriyagono, serta berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Menyadari adanya keterbatasan, saran dan masukan demi lebih baiknya artikel ini sangat kami butuhkan. Akhirnya harapan penyusun, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi penyusun maupun semua pihak yang membutuhkan.

REFERENSI

- [1] R. Alvaro and E. Octavia, "Desa Digital: Potensi dan Tantangannya Peningkatan Kredit UMKM Melalui Rasio Intermediasi Makroprudensial Tantangan Revolusi Industri 4.0 di Sektor Pertanian," *Bul. DPR*, vol. IV, no. 8, pp. 8–11, 2019, [Online]. Available: <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/buletin-apbn/public-file/buletin-apbn-public-81.pdf>.
- [2] A. H. Iskandar, "Pengembangan Desa Digital," 2020. [Online]. Available: <https://rtiktuban.or.id/wp-content/uploads/2020/10/PENGEMBANGAN-DESA-DIGITAL.pdf>.
- [3] J. E. Simpson, "Twenty-first century contact: the use of mobile

communication devices and the internet by young people in care," *Adopt. Foster.*, vol. 44, no. 1, pp. 6–19, 2020, doi: 10.1177/0308575920906100.

- [4] L. Nugroho, W. Utami, and C. Meiwanto Doktoralina, "I J E B a Covid-19 and the Potency of Disruption on the Islamic Banking Performance (Indonesia Cases)," vol. 1, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://ijeba.makarioz.org/>.
- [5] F. Fattah, "Pemanfaatan Situs web Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar," *Ilmu Komput. Untuk Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–21, 2020, [Online]. Available: <https://ilkomas.id/index.php/ilkomas/article/view/5>.
- [6] T. Metanfanuan *et al.*, "Konsep Pembangunan dan Pengembangan Desa Digital," *Pengantar Manaj. Potensi Desa*, no. February, p. 157, 2021.